KONTRIBUSI AGROFORESTRI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA ENGKANGIN KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

BELLA TALITA
NIM G1011211020

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Engkangin Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2025

Bella Talita
NIM G1011211020

ABSTRAK

BELLA TALITA. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan TOGAR FERNANDO MANURUNG.

Agroforestri memiliki keunggulan dibandingkan sistem penggunaan lahan lain salah satunya yaitu meningkatkan konservasi tanah dan air serta meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang mengelola lahan dengan agroforestri seperti masyarakat di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola agroforestri dan menghitung kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik penentuan sampel responden yaitu *purposive sampling.* Teknik pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi dengan masyarakat Desa Engkangin yang memanfaatkan lahannya dengan sistem agroforestri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola agroforestri masuk dalam masa perkembangan agroforestri sederhana dan termasuk kedalam agroforestri berbasis hutan *(Forest based agroforestry)*. Berdasarkan pengaturan ruang masyarakat melakukan penanaman tanaman dengan sistem campuran acak *(Random mixture)* dan termasuk ke dalam kombinasi waktu (*concomitant*) dengan penanaman pohon tidak teratur. Pola agroforestri Desa Engkangin berdasarkan komponen penyusunnya diklasifikasikan menjadi dua pola yaitu agrisilvikultur dan agrosilvofishery. Secara sosial ekonomi, agroforestri tergolong komersial *(Commercial agroforestry)* karena adanya pemasaran hasil panen. Sehingga kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Engkangin adalah sebesar 94,22 %. Agroforestri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang mengusahakan lahannya sehingga masyarakat sangat disarankan untuk tetap menerapkan agroforestri dalam pengelolaan lahan.

Kata kunci: Agroforestri, Kontribusi, Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

BELLA TALITA. Contribution of Agroforestry to Community Income in Engkangin Village, Air Besar Subdistrict, Landak Regency. Supervised by EMI ROSLINDA and TOGAR FERNANDO MANURUNG.

Agroforestry has advantages compared to other land use systems, one of which is enhancing soil and water conservation and improving income for communities managing land with agroforestry, such as the community in Engkangin Village, Air Besar District, Landak Regency. This study aims to explain agroforestry patterns and calculate the contribution of agroforestry to the income of the community in Engkangin Village, Air Besar District, Landak Regency. This research uses a survey method with purposive sampling as the technique for determining respondent samples. Data collection techniques include interviews using questionnaires and observations with the community of Engkangin Village who utilize their land with agroforestry systems. The results of the study indicate that the agroforestry pattern is in the phase of developing simple agroforestry and falls into the category of forest-based agroforestry. Based on the spatial arrangements, the community practices planting with a random mixture system and includes a combination of timing with irregular tree planting. The agroforestry pattern in Engkangin Village is classified into two patterns based on its components: agrisilviculture and agrosilvofishery. Socio-economically, agroforestry is categorized as commercial due to the marketing of harvest products. Therefore, the contribution of agroforestry to the income of the community in Engkangin Village is 94,22 %. Agroforestry can increase the income of the community that manages their land, so it is highly recommended for the community to continue applying agroforestry in land management.

Keywords: Agroforestry, Contribution, Community Income,

KONTRIBUSI AGROFORESTRI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA ENGKANGIN KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

BELLA TALITA
NIM G1011211020

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana dalam bidang kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KONTRIBUSI AGROFORESTRI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA ENGKANGIN KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
BELLA TALITA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 10 Juni 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si	Ir. Togar Fernando Manurung, MP
NIP. 197105081997022002	NIP. 196703151992021001

Penguji I	Penguji II
Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc., IPU	Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP., IPM
NIP. 197810262002121002	NIP. 197606262002122003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si., IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini berjudul Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Engkangin Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Prof Dr Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Bapak Ir Togar Fernando Manurung, MP sebagai pembimbing, serta Bapak Dr Ir Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU dan Ibu Ir Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juni 2025

Bella Talita

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Agroforestri	4
Kontribusi Pendapatan Terhadap Masyarakat	5
Pola Agroforestri	6
KERANGKA PIKIR	8
METODE PENELITIAN	9
Lokasi dan Waktu	9
Bahan dan Alat	9
Jenis dan Sumber Data	9
Variabel Penelitian	10
Teknik Pengumpulan Data	10
Prosedur Penelitian	11
Analisis Data	11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
Letak Luas dan Topografi	15
Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	15
Kondisi Sumber Daya Alam	16
Sarana dan Prasarana	16
Aksesbilitas	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
Identitas Responden	20
Pola Agroforestri	23
Produk Agroforestri	28
Biaya Produksi dan Upah Kerja Tanaman Agroforestri	33
Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat	36
SIMPULAN DAN SARAN	38
Simpulan	38
Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	49

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Data nama dusun, jumlah KK (Kartu Keluarga) dan responden	11
Tabel 2	Tally sheet jenis-jenis produk di Desa Engkanging.....	13
Tabel 3	Jumlah per jenis produk agroforestri	13
Tabel 4	Pengambilan per unit jenis tanaman agroforestri per tahun	13
Tabel 5	Nilai ekonomi produk agroforestri per jenis barang per tahun.....	14
Tabel 6	Persentase nilai ekonomi produk agroforestri	14
Tabel 7	Pendapatan dari total dari agroforestri dan non agroforestri	14
Tabel 8	Tally sheet jenis hewan ternak	14
Tabel 9	Data populasi penduduk desa	15
Tabel 10	Sarana pendidikan Desa Engkangin	16
Tabel 11	Tingkat pendidikan masyarakat Desa Engkangin.....	17
Tabel 12	Sarana infrastruktur masyarakat	17
Tabel 13	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	20
Tabel 14	Karakteristik responden berdasarkan umur	20
Tabel 15	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	21
Tabel 16	Karakteristik berdasarkan jumlah anggota keluarga.....	21
Tabel 17	Karakteristik tingkat pendidikan responden	22
Tabel 18	Karakteristik responden berdasarkan luas lahan.....	22
Tabel 19	Jenis produk agroforestri komersil yang dijual masyarakat	28
Tabel 20	Hasil perhitungan pemanfaatan produk komersil agroforestri	30
Tabel 21	Persentase nilai ekonomi produk komersil agroforestri	32
Tabel 22	Rekapitulasi total biaya produksi produk agroforestri komersil.....	34
Tabel 23	Upah tenaga kerja tanaman sawit	35
Tabel 24	Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat	36

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Diagram alir penelitian kontribusi agroforestri	8
Gambar 2	Peta lokasi penelitian.....	9
Gambar 3	Sarana pendidikan. (a) paud Terinting, (b,c) SDN 10 Engkangin	17
Gambar 4	Sarana infrastruktur. (a) gereja kristen, (b) paroki katolik, (c) kantor desa	18
Gambar 5	Kondisi jalan. (a) jalan Dusun Engkangin, (b) jalan Dusun Tabura, (c) jalan Dusun Tauk, (d)jembatan penghubung Dusun Engkangin dan Dusun Tabura	19
Gambar 6	Peta sebaran lahan agroforestri masyarakat Desa Engkangin	23
Gambar 7	Pola random mixture.....	25
Gambar 8	Pola 1 kombinasi tanaman tanpa kelapa sawit *(Elaeis guineensis)* dengan tanaman kehutanan jengkol (*Pithecellobium jiringa*), petai	

(Parkia speciosa), durian *(Durio zibethinus),* karet *(Hevea brasiliensis)* dan komponen pertanian yaitu padi *(Oryza sativa)* 26
Gambar 9 Pola 2 Agrisilvikultur..... 27
Gambar 10 Pola 3 agrosilvofishery 27
Gambar 11 Hasil panen produk agroforestri 29
Gambar 12 Produk lanjutan durian berupa lempok durian..... 30
Gambar 13 Beberapa jenis produk agroforestri..... 31
Gambar 14 Diagram kontribusi pendapatan agroforestri dan non-agroforestri . 37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuesioner penelitian 44
Lampiran 2 Peta lokasi penelitian 45
Lampiran 3 Peta sebaran lahan agroforestri masyarakat Desa Engkangin..... 45
Lampiran 4 Data responden..... 46
Lampiran 5 Dokumentasi 47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agroforestri merupakan suatu sistem yang mengkombinasikan tanaman atau peternakan yang terdapat dalam satu lahan yang sama dan menerapkan cara pengelolaan yang sesuai dengan kebudayaan masyarakat setempat (Departemen Kehutanan 1999; Fitriani *et al*. 2019). Sistem agroforestri merupakan bentuk pemanfaatan lahan yang dapat ditawarkan kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya alih fungsi lahan dan permasalahan pangan karena bentuk pengelolaan lahan secara lestari. Sistem agroforestri mempunyai keunggulan dibandingkan dengan sistem penggunaan lahan lainya, seperti meningkatkan konservasi tanah dan air, meningkatkan sifat fisik tanah, kombinasi tanaman akan membuat perakaran semakin kuat sehingga mengurangi terjadinya erosi atau tanah longsor, dan meningkatkan pendapatan petani dalam perekonomi (Hani dan Geraldine 2018). Berbagai bentuk agroforestri secara umum dapat mencakup kebun campuran, tegalan pepohonan, lahan belukar, kebun pekarangan dan hutan tanaman rakyat dapat diterapkan untuk tujuan tersebut (Ardini *et al.* 2020). Pola agroforestri yang umumnya diterapkan oleh masyarakat Indonesia yaitu agrisilvikultur, agrisilvopastural, silvopastura dan silvofishery (Prastiyo 2023). Penerapan agroforestri di dalam kawasan hutan sangat membantu mengurangi kerusakan lahan sehingga lahan yang rusak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Agroforestri memiliki manfaat dalam membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Indikator ekonomi dalam agroforestri adalah pendapatan, karena pendapatan berdampak langsung pada kebutuhan dasar masyarakat. Faktor yang mempengaruhi dalam agroforestri bergantung pada kondisi iklim, teknik bercocok tanam, luas, kualitas lahan, curahan waktu kerja dan harga produk dipasar (Naibaho *et al*. 2015). Pendapatan masyarakat atau petani dapat berasal dari kegiatan *on farm, off farm* dan *non farm*. Pendapatan dari kegiatan *on farm* berasal dari kegiatan usaha tani padi maupun ternak atau perikanan. Pendapatan dari kegiatan *off farm* berasal dari hasil garapan yang di sewa oleh seseorang bukan dari hasil usaha tani. Sedangkan pendapatan dari *non farm* yaitu pendapatan yang didapat dari hasil diluar kegiatan sektor pertanian(Prastiyo 2023). Untuk menilai pendapatan maka keterlibatan aktif masyarakat dalam kontribusi terhadap pengelolaan hutan dan kualitas sumber daya manusia harus mendukung. Sistem agroforestri memberikan kontribusi berharga terhadap pendapatan rumah tangga dengan memberikan hasil langsung dari lahan hutan tanpa harus mendukung masa tebang karena memperoleh hasil dari tanaman pertanian baik perbulan atau pertahun tergantung jenis tanaman. Selain itu, produktivitas tanaman kehutanan dapat meningkat melalui penyediaan unsur hara dan pupuk yang berasal dari pengelolaan tanaman pertanian serta daur ulang sisa tanaman. Manfaat ganda dari tanaman pertanian dan kehutanan ini terbukti sangat menguntungkan bagi petani ataupun masyarakat. Hal ini tertuang dalam

kebijakan pemerintah dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 37 Tahun 2007 tentang Hutan Kemasyarakatan, kebijakan menyatakan bahwa agroforestri dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi terhadap konservasi sumber daya alam (Wulandari *et al*. 2020). Selain itu, kontribusi agroforestri bagi ekonomi masyarakat difokuskan pada peningkatan pendapatan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Nopitasari et al (2019) dimana kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat dari hasil agroforestri Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan terhadap pendapatan responden sebesar 79,34% sedangkan kontribusi non agroforestri terhadap pendapatan sebesar 20,76 %. Dengan kata lain produk agroforestri memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan masyarakat sehingga menandakan bahwa masyarakat bergantung terhadap hasil agroforestri masih cukup tinggi. Hasil berbeda terdapat di Desa Tanjung Beringin dimana pendapatan yang lebih besar dari non agroforestri sebesar Rp. 80.000.000,-. Hasil agroforestri di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan kontribusi dengan pendapatan (seluruh responden) sebesar Rp. 98.906.000,- Per tahun yang dihasilkan dari tanaman kehutanan dan pertanian seperti duku, petai, mangga, durian, pepaya, pisang, rambutan, kelapa, jengkol, singkong, nangka, kacang tanah, cabai, terong dan pare. Dengan masyarakat menerapkan pola tanam agroforestri *Random Mixture* yaitu tanaman pertanian dan kehutanan ditanam secara acak atau tidak beraturan sesuai dengan keinginan masyarakat (Helida *et al*. 2023)

Desa Engkangin merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Air Besar yang berada di dalam Kawasan Hutan Lindung KPH Sanggau Barat. Masyarakat sudah berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber daya alam yang ada di kawasan tersebut. Desa Engkangin terdiri atas tiga dusun yaitu Dusun Engkangin, Dusun Tauk dan Dusun Tabura. Pada tahun 2024 terjadi pemekaran dusun yaitu Dusun Ison, tetapi SK pemekaran dusun belum terbit. Desa Engkangin didiami oleh suku Dayak Belangin yang menjunjung tinggi adat istiadat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Sebagian besar masyarakat di Desa Engkangin merupakan petani dan perkebunan ada beberapa yang berwiraswasta seperti berdagang dan ada juga yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Masyarakat di Desa Engkangin telah menerapkan sistem agroforestri, namun belum ada informasi mengenai sejauh mana agroforestri memberikan kontribusi terhadap pendapatan bagi masyarakat yang mengusahakannya. Selain itu, belum diketahui juga mengenai pola agroforestri yang ada di Desa Engkangin. Sehingga diperlukan penelitian mengenai kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Engkangin.

Rumusan Masalah

Agroforestri merupakan salah satu bentuk pengelolaan hutan secara lestari yang digunakan untuk mengatasi lahan kritis dan mengatasi masalah pangan dengan mengkombinasikan tanaman pertanian dan kehutanan serta ternak dalam satu lahan (Wati *et al* 2022). Agroforestri banyak dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam hal peningkatan ekonomi karena memberikan kontribusi yang sangat signifikan sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait kontribusi agroforestri. Desa Engkangin belum diketahui jenis tanaman yang digunakan pada lahan agroforestri

serta pola agroforestri apa yang diterapkan oleh masyarakat. Berdasarkan masalah diatas dapat dipaparkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pola agroforestri yang diterapkan di Desa Engkangin?
2. Berapa kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Engkangin?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola agroforestri yang ada di Desa Engkangin serta bertujuan untuk menghitung kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperdalam pengetahuan mengenai agroforestri dan memperluas wawasan masyarakat terutama masyarakat Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak tentang kontribusi agroforestri bagi pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga sistem agroforestri dapat terus di tingkatan secara optimal dan berkelanjutan serta sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.